

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia. Penggunaan transportasi dianggap mampu meringankan pekerjaan manusia dalam perpindahan dari lokasi asal ke tempat tujuan (Agustina et al., 2020). Pentingnya keberadaan transportasi dalam mendukung kegiatan manusia harus diimbangi dengan pelayanan transportasi yang memadai (Bakhtiar, 2018). Pelayanan transportasi saat ini dikategorikan menjadi dua jenis yaitu angkutan pribadi dan angkutan umum. Angkutan umum saat ini terdiri dari angkutan perkotaan, bus, kereta api, angkutan air, dan angkutan udara (A. Apriliani et al., 2020). Angkutan perkotaan merupakan moda transportasi yang digunakan untuk perpindahan penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam lingkup wilayah perkotaan dengan menggunakan moda transportasi jenis mobil penumpang umum dengan trayek yang tetap (Buamona et al., 2017). Terselenggaranya angkutan umum yang baik diharapkan mampu mengurangi jumlah penggunaan angkutan pribadi (Widayanti et al., 2014). Kota Malang merupakan salah satu kota yang saat ini masih aktif dalam pengoperasian moda transportasi umum.

Jumlah penduduk kota Malang pada periode tahun 2022 mencapai 846.126 jiwa (BPS Kota Malang, 2023). Ketersediaan angkutan umum di Kota Malang diharapkan mampu mengkoordinir kebutuhan operasional kendaraan terhadap peningkatan jumlah masyarakat pada tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tahunan jumlah kendaraan bermotor, kemacetan di jalan, dan asap kendaraan yang telah meningkat di Kota Malang (Ulvia Sahda Agustina et al., 2020). Salah satu jenis transportasi umum di Kota Malang yang berfungsi sebagai sarana transportasi alternatif adalah angkutan perkotaan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi (Yuliana & Abadi, 2015). Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Malang jumlah trayek yang seharusnya beroperasi berjumlah 25 trayek, namun kondisi eksisting saat ini yang beroperasi hanya menyisakan 20 trayek dengan total 1166 armada angkutan perkotaan. Penurunan jumlah trayek yang beroperasi ini disebabkan oleh penurunan jumlah pengguna yang menggunakan angkutan perkotaan di Kota Malang (Blima, 2022). Perlunya upaya peningkatan kinerja angkutan umum

untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi, yang pada akhirnya akan mengurangi kepadatan lalu lintas. Angkutan perkotaan yang saat ini masih beroperasi di Kota Malang salah satunya merupakan trayek dengan trayek AMH.

Trayek AMH merupakan angkutan umum yang melayani penumpang mulai terminal Arjosari menuju Mergosono di lanjut terminal Hamid Rusdi atau sebaliknya. Data Dinas Perhubungan Kota Malang tahun 2023 menyatakan trayek AMH memiliki jumlah armada yang beroperasi paling banyak di Kota Malang sebanyak 149 armada. jumlah armada trayek AMH sebanyak 25 armada aktif harian dengan panjang rute sepanjang 13,87 km. Berdasarkan hasil observasi lapangan angkutan perkotaan dengan trayek AMH memiliki permasalahan terkait lamanya waktu antara (headway) sehingga mengakibatkan lamanya waktu tunggu penumpang angkutan perkotaan dan jumlah penumpang (load factor) yang menaiki angkutan perkotaan trayek AMH sedikit yang berakibat jumlah penumpang angkutan perkotaan semakin menurun. Kondisi ini mengakibatkan sopir angkutan perkotaan mengeluh karena pendapatan yang tidak menentu.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka diperlukannya evaluasi kinerja operasional angkutan perkotaan di Kota Malang sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kinerja operasional untuk menaikkan jumlah penumpang angkutan sehingga dapat mengurangi jumlah ketergunaan kendaraan pribadi di Kota Malang terutama pada trayek AMH. Peneliti berencana mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian tugas akhir untuk program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dengan Judul "**EVALUASI KINERJA OPERASIONAL ANGKUTAN PERKOTAAN TRAYEK AMH KOTA MALANG**"

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja operasional angkutan perkotaan trayek AMH di Kota Malang?
2. Bagaimana biaya operasional kendaraan Angkutan Perkotaan trayek AMH Kota Malang?
3. Bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan kinerja operasional angkutan perkotaan trayek AMH di Kota Malang?

### **I.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam lingkup penelitian ini diantaranya :

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada angkutan perkotaan trayek AMH (Arjosari-Mergosono-Hamid Rusdi) di Kota Malang;
5. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui kinerja operasional angkutan perkotaan dan biaya operasional kendaraan trayek AMH (Arjosari-Mergosono-Hamid Rusdi);
6. Penelitian ini hanya dilakukan untuk merekomendasikan peningkatan kinerja operasional angkutan perkotaan trayek AMH di Kota Malang.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan / Output penelitian ini yang ingin dicapai antara lain adalah:

7. Menganalisis kinerja operasional angkutan perkotaan trayek AMH di Kota Malang;
8. Menganalisis jumlah biaya operasional kendaraan Angkutan Perkotaan trayek AMH Kota Malang;
9. Merekomendasikan untuk meningkatkan kinerja operasional Angkutan Perkotaan trayek AMH Kota Malang.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan tugas akhir ini yakni sebagai implementasi penerapan ilmu dari proses pendidikan yang ditempuh di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memberikan gambaran objektif mengenai kinerja operasional Angkutan perkotaan, khususnya Trayek AMH, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi Kota Malang serta Memberikan informasi tentang kinerja operasional Angkutan perkotaan Trayek AMH sehingga operator dapat meningkatkan layanan angkutan umum kepada masyarakat.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Materi yang dijabarkan pada proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, sistematika penyampaian sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pikir pelaksanaan penelitian serta tahapan dalam menyelesaikan masalah penelitian yang diawali dari lokasi penelitian, metode penelitian, pengumpulan kerangka pikir dan tahapan dalam menyelesaikan permasalahan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang data penelitian yang akan disajikan dan dianalisis sehingga bisa memecahkan permasalahan yang terjadi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penelitian dan penyusunan laporan, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagian yang melampirkan sumber dari sitasi yang ada dalam penelitian ini